

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Rancangan Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah kuantitatif, dengan desain penelitian yang digunakan bersifat deskriptif analitik dengan pendekatan *Cross-sectional*. Penelitian yang bersifat deskriptif dilakukan untuk memberikan gambaran mengenai suatu gejala di masyarakat. Penelitian ini dilakukan untuk menganalisis tentang gambaran respon kecemasan keluarga pasien di Rumah Sakit Umum Balikpapan Baru.

#### **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian dilakukan di Rumah Sakit Umum Balikpapan Baru, pada tanggal 13 November -sampai Januari 2023/2024.

#### **C. Populasi dan Sampel**

##### **1. Populasi**

Populasi pada penelitian ini adalah seluruh keluarga pasien yang akan dilakukan tindakan laparatomi di Rumah Sakit Umum Balikpapan Baru. Operasi laparatomi 3 bulan terakhir dari bulan November sampai Januari tahun 2023/2024 berdasarkan data operasi sejumlah 165 pasien.

##### **2. Sampel**

Sampel terdiri dari bagian populasi terjangkau yang dapat digunakan sebagai subjek penelitian. Sampel dalam penelitian ini adalah keluarga dari pasien yang akan dilakukan Tindakan operasi. Perhitungan sampel menggunakan sampel Slovin.

Keterangan:

N: Besar Populasi

n: Besar Sampel

d: Tingkat Kesalahan (10%)

$$n = \frac{N}{1 + N(d^2)}$$

**Gambar 3. 1 Rumus Slovin**

$$\begin{aligned} &= \frac{165}{1+(165 \times 0,1)^2} \\ &= \frac{165}{1+(165 \times 0,01)} \\ &= \frac{165}{1+(1,65)} \\ &= \frac{165}{2,65} \\ &= 62,26 \end{aligned}$$

Besar sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 62,26 responden, dibulatkan menjadi 63 responden

### **3. Tehnik pengambilan sampel**

Penelitian ini menggunakan teknik accidental sampling. Accidental sampling yakni pengambilan sampel berdasarkan sampel yang ditemukan oleh peneliti atau enumerator penelitian. Adapun kriteria inklusi dan eksklusi sampel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Kriteria inklusi merupakan karakteristik yang harus dimiliki oleh peserta atau elemen penelitian untuk menjadi bagian dari populasi target. Kriteria inklusi dari penelitian ini adalah:
  - 1) Keluarga pasien dewasa yang anggota keluarganya di lakukan tindakan operasi yang sedang dirawat di ruang bedah

- 2) Keluarga pasien yang mendatangi *informed consent* surat ijin operasi terdiri dari yang bertanggung jawab dan saksi pada pendatangan *informed consent*
  - 3) Anggota keluarga inti pasien ( Ayah, ibu, anak, dan saudara kandung ) , keluarga yang tinggal serumah, dan berusia minimal 18 tahun.
  - 4) Keluarga pasien yang konsisten menunggu pasien yang diberikan tindakan laparotomi
  - 5) Kooperatif selama penelitian berlangsung
- b. Kriteria eksklusi merupakan karakteristik yang tidak memiliki karakteristik sesuai dengan kriteria inklusi sehingga harus dikeluarkan dari populasi target.
- Kriteria eksklusi dari penelitian ini adalah Keluarga pasien yang tidak kooperatif

#### **D. Variabel Penelitian**

Variabel Penelitian adalah perilaku atau karakteristik yang melihat nilai beda terhadap sesuatu seperti; benda, manusia, dan lain-lain. Dalam riset, variabel dikarakteristikan sebagai jumlah, derajat dan perbedaan. Variabel dapat diartikan sebagai konsep dari berbagai level abstrak yang diartikan sebagai fasilitas untuk mengukur dan atau manipulasi suatu penelitian (Nursalam, 2015).

Variabel independen (bebas) dalam penelitian ini adalah gambaran respon kecemasan keluarga sebelum tindakan laparotomi

#### **E. Definisi Operasional**

Definisi operasional merupakan definisi yang berdasarkan pada karakteristik yang diamati dari sesuatu yang diartikan tersebut, karakteristik yang dapat diamati (diukur) tersebutlah yang menjadi kunci definisi operasional, sehingga dapat diartikan maknanya dan memungkinkan peneliti untuk melakukan observasi atau pengukuran secara cermat terhadap suatu objek atau fenomena yang kemudian dapat diulang oleh orang lain (Nursalam, 2015).

**Tabel 3.1 Definisi Operasional**

<b>Variabel</b>	<b>Definisi Operasional</b>	<b>Alat Ukur</b>	<b>Hasil Ukur</b>	<b>Skala Ukur</b>
Respon kecemasan keluarga	Kondisi emosional yang menimbulkan rasat idaknyaman, takut, atau khawatir pada situasi tertentu yang sangat mengancam dan dapat mengakibatkan kegelisahan karena adanya ketakutan yang mungkin akan terjadi sebelum tindakan laparotomi	Kuesioner <i>STATE ANXIETY INVENTORY (S-AI) FORM Y</i> yang terdiri dari dengan 20 item pertanyaan dengan pilihan jawaban: tidak sama sekali , diberi skor 0 kurang diberi skor 1 cukup diberi skor 2 dan sangat merasakan diberi skor 3	Hasil ukur dikategorikan menjadi skor14 = tidak ada kecemasan Skor 14-20 = kecemasan ringan Skor 21-27 = kecemasan sedang Skor 28-41 = kecemasan berat Skor 42-56 = kecemasaan berat sekali (panik)	Ordinal
Karakteristik Responden	Kriteria yang diberikan kepada subjek penelitian, agar sumber informasi pada penelitian tertuju dengan tepat a) Pendidikan (Jenjang sekolah formal yang telah diselesaikan dan mendapatkan pengakuan menyelesaikan menyelesaikan program) b) Pekerjaan (Segala sesuatu yang dikerjakan yang dijadikan pokok pencaharian dalam kehidupan) c) Umur (Lama hidup dalam tahun dihitung dari lahir sampai dilakukan penelitian)	Kuesioner	1: SD-SMP 2: SMA 3: Perguruan tinggi  1: Bekerja 2: Tidak Bekerja  1: Dewasa: 19-44. 2: Pra lanjut: 45-59 3: Lansia: >60	Ordinal

## **F. Sumber Data dan Instrumen Penelitian**

### **1. Sumber Data**

Penelitian ini terdiri dari data primer dan data sekunder, yaitu :

a. Data Primer

Jenis data yang diperoleh atau didapatkan dari sumber data atau objek penelitian secara langsung (Sugiyono, 2013). Data primer dalam penelitian ini diperoleh dari kuesioner yang telah diisi oleh responden.

b. Data Sekunder

Data sekunder pada penelitian ini adalah data yang berupa dokumen yaitu jumlah pasien laparatomi atau catatan rekam medik yang diminta dari bagian administrasi.

## 2. Instrumen Penelitian

Instrument pertama yang digunakan untuk mengukur dalam penelitian ini adalah Skala *State Anxiety Inventory* (S-AI) yaitu merupakan instrument yang akan digunakan untuk mengetahui tingkat kecemasan, terbagi atas 4 pilihan jawaban yaitu tidak dirasakan sama sekali (skor 0), kurang (skor 1), cukup (skor 2), hingga sangat dirasakan (skor 3).

**Tabel 3.2 Tabel Kisi-Kisi kuesioner State-Trait Anxiety**

No	<i>State Anxiety Inventory</i>	Nomor Item	
		Pertanyaan Positif	Pertanyaan Negatif
1.	<i>State Anxiety Inventory</i>	3, 4, 6, 7, 9, 12, 13,	1, 2, 5, 8, 10, 11, 15,
		14, 17, 18	16, 19, 20

## G. Uji Validitas dan Reabilitas

### 1. Uji validitas

Validitas pada instrumen merupakan penentuan seberapa baik instrument dalam mengukur konsep abstrak yang sedang diteliti (Grove., *et al* 2019). Kuesioner pertama yang digunakan adalah Kuesioner *State Anxiety Inventory* (S-AI) kuesioner ini telah diuji validitas dengan hasil *cronbach's Alpha* sebesar 0,793. Kuesioner digunakan untuk mengukur mekanisme coping keluarga yang dikembangkan oleh carver (1989) dan pernah di adopsi oleh (Nurmala & Puspa, 2018) dalam penelitian hubungan tingkat kecemasan keluarga dengan mekanisme coping dalam kesiapan merawat pasien di unit stroke RS.dr.Soeparman Malang dengan jumlah responden 68 orang, Nilai uji validitas coping dengan membandingkan  $r$  table dengan  $r$  hasil dimana  $r$  hasil  $>$   $r$  table. Instrumen ini memiliki nilai *Internal consistency* atau *Cronbach's alpha* 0,868 dan dapat disimpulkan kuesioner tersebut valid. Pada kuisoner yang kedua peneliti melakukan modifikasi pada beberapa butir soal sehingga akan dilakukan uji validitas ulang di Rumah Sakit Umum Balikpapan Baru.

## **2. Uji Reabilitas**

Uji reabilitas dapat menentukan kesalahan pengukuran dalam instrument atau skala yang akan digunakan dalam penelitian (Waltz et al,2017). Kueioner *State Anxiety Inventory* (S-Ai) hasil reabilitas yang dilakukan oleh Harsono (2009) diperoleh hasil nilai  $r$  alpha cronbach's 0,953 ( $r$  alpha  $>$  0,497),

## **H. Prosedur Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data merupakan suatu pendekatan subjek dan proses pengumpulan karakteristik subjek yang dibutuhkan dalam suatu penelitian (Nursalam, 2015). Teknik pengumpulan data dipakai dalam penelitian ini merupakan dengan cara pemberian kuesioner. Pengumpulan data dilaksanakan penelitian menggunakan metode sebagai berikut :

### **1. Tahap Persiapan Penelitian**

Meminta izin penelitian kepada tempat penelitian dan pihak terkait, yaitu Rumah Sakit Umum Balikpapan Baru, serta melaksanakan studi pendahuluan tentang penelitian yang akan dilaksanakan. Peneliti melakukan pengiriman surat izin kepada Rumah Sakit terkait, setelah mendapatkan surat balasan atau izin dari pihak terkait.

## **2. Tahap Pelaksanaan**

- a. Peneliti menetapkan populasi yang akan menjadi subjek atau responden penelitian yaitu keluarga pasien.
- b. Peneliti memberikan penjelasan kepada subjek atau responden secara lengkap mengenai tujuan pelaksanaan dan manfaat pelaksanaan. Peneliti menjelaskan kepada keluarga pasien yang dirawat inap di rumah sakit.
- c. Subjek atau responden yang setuju untuk berpartisipasi dalam penelitian akan diminta untuk mengisi dan menandatangani lembar persetujuan *informed consent* yang tersedia di kuesioner selebaran.
- d. Penelitian menyerahkan kuesioner selebaran untuk menggali data mengenai tingkat stres dan kualitas hidup.
- e. Peneliti melaksanakan pengolahan dan Analisa data. Peneliti melaksanakan pengolahan data dengan menggunakan *Microsoft excel* dan aplikasi SPSS lalu melakukan analisis terhadap data yang telah terkumpul.

## **3. Tahap Penyelesaian**

- a. Peneliti Menyusun laporan hasil penelitian dan melaksanakan bimbingan
- b. Peneliti mengikuti ujian hasil

### **I. Pengolahan Data**

Data yang telah terkumpul kemudian akan dilaksanakan pengolahan data, tujuannya agar penelitian menghasilkan informasi yang benar, maka data diolah peneliti (Notoatmodjo, 2012) dengan tahapan sebagai berikut :

#### **1. Editing (mengedit)**

Dilaksanakan dengan mengoreksi data yang telah didapatkan yang terdiri dari benar pengisian, kelengkapan jawaban, konsistensi dan relevansi jawaban terhadap pertanyaan dari kuesioner.

## **2. Coding (pengkodean)**

Pada tahap ini peneliti melaksanakan kegiatan pemberian tanda, symbol, kode pada setiap data. Kegunaan dari coding yaitu untuk mempermudah pada saat analisis data dan juga mempercepat pada saat mengentri data.

Koding pada variable gambaran Respon keluarga Pasien sebelum tindakan Laparatomi dilakukan sebagai berikut:

Tidak sama sekali diberikan kode 0

Kurang diberikan kode 1

Cukup diberikan kode 2

Sangat merasakan diberikan kode 3

## **3. Scoring**

Pemberian penilaian pada data sesuai dengan skor yang telah ditentukan. Pada tahap ini, peneliti memasukan hasil pengisian jawaban di setiap responden yang telah diberi kode kuesioner ke dalam program Excel dan setelahnya akan dianalisa dengan menggunakan aplikasi SPSS . Pemberian skor atau nilai di setiap item atau jawaban yang sudah ditentukan. . Data yang terkumpul dapat berupa angka, kata atau kalimat. Cara penilaian kecemasan adalah dengan memberikan nilai dengan kategori sebagai berikut :

0 = tidak ada gejala sama sekali

1 = ringan/satu gejala yang ada

2 = sedang/separuh gejala yang ada

3 = berat/ lebih dari separuh gejala yang ada

4 = sangat berat semua gejala ada.

Penentuan derajat atau tingkat kecemasan dengan cara menjumlahkan skor 1- 14 dengan hasil antara lain :

Skor kurang dari 14 = tidak ada kecemasan

Skor 14-20 = kecemasan ringan

Skor 21-27 = kecemasan sedang

Skor 28-41 = kecemasan berat

Skor 42-56 = kecemasan berat sekali (panik)

#### **4. Tabulasi**

Data dari hasil pengkodean dan scoring telah dilaksanakan sesuai dengan tujuan penelitian, selanjutnya dipindahkan ke dalam tabel yang telah disiapkan. Pada tahapan ini penelitian menyusun data sedemikian rupa sehingga mempermudah pemrosesan data.

#### **J. Etika Penelitian**

Dalam melaksanakan penelitian, peneliti menyerahkan kuesioner kepada subjek atau responden dengan menekankan masalah etika yang terdiri atas:

##### **1. *Informed consent***

*Informed consent* Adalah bentuk persetujuan antara peneliti dengan subjek atau responden dengan memberikan lembar persetujuan. *Informed consent* tersebut diserahkan sebelum penelitian dilaksanakan dengan memberikan lembar persetujuan untuk menjadi responden. Menurut (Dahlan & Sopiudin, 2014) *informed consent* yang baik terdapat beberapa syarat sebagai berikut :

- a. Aspek Bahasa: Bahasa yang digunakan merupakan Bahasa yang dimengerti oleh orang awam.
- b. Aspek kelengkapan dokumen: footer dan header pada formular harus terdapat informasi mengenai judul penelitian atau nomor protokol penelitian, versi dan

tanggal informed consent dewasa atau untuk anak, tempat penelitian dan nomor responden penelitian. Kelengkapan dokumen yang harus ada pada setiap halaman lembar *informed consent*.

- c. Aspek kelengkapan informasi: informasi yang diberikan kepada calon respon harus sudah lengkap, sehingga informasi yang didapatkan sudah lengkap dan informasi tersebut diklasifikasikan menjadi dua yaitu elemen dasar dan tambahan.
- d. Aspek kelengkapan persetujuan: pada bagian ini harus memiliki informasi dari responden dan peneliti yang terdiri dari: nama, usia, tanda tangan dan tanggal tanda tangan yang telah diisi oleh masing-masing responden dan peneliti.

## **2. Anonymity (tanpa nama)**

Peneliti menjaga privasi dengan cara tidak mencantumkan nama responden pada lembaran alat ukur dan hanya menuliskan kode seperti inisialnya saja pada lembar pengumpulan data atau hasil penelitian yang akan disajikan.

## **3. Confidentiality (kerahasiaan)**

Peneliti memberikan jaminan kerahasiaan dari hasil penelitian, baik informasi maupun masalah-masalah lainnya. Semua informasi yang telah dikumpulkan dijamin kerahasiaannya oleh peneliti, hanya kelompok data tertentu yang akan dilaporkan pada hasil riset.

## **4. Respect of Human digniy (menghormati harkat dan martabat manusia),**

Peneliti membutuhkan pertimbangan hak-hak subyek penelitian untuk mendapatkan informasi mengenai tujuan peneliti melakukan penelitian tersebut, selain itu peneliti memberikan kebebasan kepada subyek dengan tujuan untuk memberikan informasi. Sebagai rasa hormat harkat peneliti kepada responden penelitian.

## **K. Analisa Data**

Pada penelitian ini teknik analisa data yang akan digunakan adalah Univariat analisis. Dimana teknik ini dilakukan untuk memperoleh gambaran atau deskripsi pada satu variabel. Untuk mengukur tingkat kecemasan pada keluarga pasien sebelum tindakan laparatomi di RSUD Balikpapan Baru. Analisa univariat pada penelitian ini akan di sajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi.